

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seluruh dunia di tahun 2020 mengalami pandemi covid-19 secara masal yang mengakibatkan menurunnya kegiatan ekonomi, yang berdampak langsung kepada para perusahaan bahkan bukan hanya di Indonesia hal tersebut pun telah terjadi juga di seluruh Dunia. Setiap perusahaan di dunia memiliki tujuan yang berbeda-beda namun umumnya setiap perusahaan ingin untuk dapat beroperasi secara lancar dan juga untuk mendapatkan laba yang sebaik mungkin yang bisa untuk di dapatkan oleh perusahaan tersebut, karena pandemi covid-19 ini perusahaan harus berpikir extra bukan hanya bagaimana untuk mendapatkan laba namun juga untuk tetap bertahan pada masa pandemi ini, salah satu hal yang dapat untuk kita lihat untuk melihat kelangsungan dari perusahaan tersebut ialah profitabilitas. Profitabilitas tersebut sendiri dapat mengukur baik atau buruknya perusahaan tersebut, dengan melakukan penerapan rasio “Return On Assets (ROA)” dapat dilakukan pengukuran mengenai keefektivan dari perusahaan tersebut untuk dihasilkan laba dan melihat sebaik apa perusahaan tersebut dapat menggunakan assets yang di miliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan pada saat dan sebelum pandemi covid-19 ini.

Dampak pandemi terhadap profitabilitas ialah salah satunya menurunnya nilai laba dari perusahaan yang dapat kita perhatikan bahkan di Indonesia sendiri mempunyai beberapa perusahaan yang tidak mampu untuk bertahan sehingga terpaksa harus menutup perusahaanya, contoh besar yang bisa kita lihat di

Indonesia ialah PT Hero Supermarket Tbk (HERO) atau pemilik dari salah satu supermarket besar di Indonesia yaitu Giant, yang terpaksa harus menutup seluruh gerai Giant pada akhir juli 2021, jadi seperti yang penulis sampaikan pada paragraf pertama profitabilitas juga menjadi salah satu aspek mengukur keberlangsungan dari sebuah perusahaan dan juga dengan rasio ROA dapat melihat keefektivitas sebuah perusahaan, namun bukan hanya perusahaan-perusahaan besar yang mengalami efek dari pandemi ini namun para pedagang usaha kecil atau mikro pun sampai mengalami hal yang sama. Menurut Putri (2020) Kementrian koperasi dan UMKM mengatakan bahwa bidang usaha jasa dan produksi mengalami penurunan drastic sehingga sedikitnya 39.9% para UMKM mengambil keputusan untuk tidak menstock barang dari usaha mereka dan juga sebesar 16.1% memilih untuk mengurangi karyawan akibat toko fisik yang tutup selama “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)” yang telah dilakukan penerapannya di Indonesia guna untuk merurunkan angka covid-19 pada Indoensia, sehingga persekonomian dari Indonesia pun sendiri dapat segera pulih dan para pedagang hingga perusahaan dapat kembali melakukan kegiatan ekonominya secara normal dan juga mendapatkan keuntungan atau laba dari hasil kegiatan ekonomi tersebut secara maximal.

Profitabilitas ialah upaya yang dilakukan perusahaan dalam perolehan laba pada kurun waktu tertentu dimana memakai jumlah aktiva atau modal secara mandiri (Sartono, 2010; Ferdinand, 2021). Profitabilitas juga dapat diistilahkan sebagai kecakapan perusahaan dalam mendapat suatu keuntungan yang berkaitan

dengan penjualan produknya dimana dengan menggunakan keseluruhan aktiva dan modal sendiri (Santono,2010; Ferdinand, 2021).

Bisa kita simpulkan dari beberapa penelitian mengenai profitabilitas, profitabilitas ialah salah satu aspek yang dapat untuk di gunakan sebagai cara untuk melihat keefektivitas dari perusahaan dan juga untuk mengukur laba dari perusahaan itu tersebut, karena laba atau pendapatan atau profit suatu perusahaan adalah nafas dari suatu perusahaan untuk maju dan juga berkembang dengan dana yang banyak perusahaan tersebut bisa mengimprove perusahaannya sehingga dapat untuk bertahan pada masa pandemi, meskipun tidak dapat kita pungkiri banyak juga perusahaan besar yang jatuh atau bangkrut karena pandemi covid-19 ini tapi tidak sedikit pula yang tetap bertahan atau lebih berkembang pesat, Perusahaan yang bisa menyesuaikan dirinya dengan pandemi ini dengan cepat bisa berkembang sangat besar pula, namun jika tidak perusahaan tersebut bisa bangkrut dan jika perusahaan itu berhasil maka akan menyerap banyak investor yang tidak ragu untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, menurut penulis pada masa pandemi ini yang di buthkan perusahaan untuk mengalami pendapatan yang besar ialah “adaptasi” karena dengan adaptasi perusahaan akan mampu untuk bertahan dan juga lebih besar dari sebelumnya pada masa pandemi ini jika ingin untuk berusaha.

Dalam kondisi saat ini rasio yang bisa di anggap tepat untuk mengukur profitabilitas adalah leverage. Karena rasio leverage bisa digunakan sebagai alat atau salah satu faktor yang di gunakan guna untuk melihat seberapa besar dari kemampuan suatu perusahaan dalam pemenuhan kewajibannya dari perusahaan

yang bersangkutan, jadi perusahaan yang dapat memenuhi dari kewajiban perusahaan yang besar bisa di katakan nilai dari perusahaan tersebut juga besar karena perusahaan tersebut juga memiliki asset yang besar pula.

Namun hasil studi dari Devi, et al. (2020) menyatakan pada pandemi covid-19 ini sangat mempengaruhi dalam artian negatif atau buruk pada pada kinerja keuangan perusahaan yang melakukan penerapan dengan proxy “Return On Asset (ROA)”, yang mana ini juga selaras dengan hasil studi Rahmani (2020) dimana mengungkapkan adanya pandemi menjadikan kinerja perusahaan menjadi turun dengan menggunakan beberapa proxy yakni “Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) serta Operating Profit Margin (OPM)” sebagai ukuran kinerja keuangan. Penurunan kinerja mengenai keuangan ini menuntut perusahaan untuk melakukan perbaikan terkait strategi manajemen keuangan yang lebih maksimal lagi agar tingkat penurunannya tidak semakin besar. Karena jika perusahaan tersebut mengalami kerugian pada masa pandemi covid-19 ini maka hal tersebut akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang menurun karena mengalami kerugian pada masa covid-19.

Berdasar hasil penjabaran latar belakang, maka peneliti tertarik dalam melakukan riset berjudul “**Analisis Efek Pandemi, Revenue, Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Didasarkan uraian latar belakang, diambil suatu rumusan permasalahan yakni :

1. Apakah ada pengaruh antara *revenue* terhadap profitabilitas?

2. Apakah ada pengaruh antara *leverage* terhadap profitabilitas?
3. Apakah ada pengaruh antara efek pandemi terhadap profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Didapatkan beberapa tujuan penelitian berdasar perumusan masalah yang telah diuraikan, yakni

1. Untuk mengetahui pengaruh *revenue* terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara efek pandemi terhadap profitabilitas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penulisan ini baik untuk pemerintah daerah maupun penulis antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber pengetahuan secara mendalam mengenai Analisis Efek Pandemi, *Revenue*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan kepada para peneliti selanjutnya

- b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan serta informasi guna menambah wawasan dalam bidang ekonomi

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat menjadi salah satu informasi untuk menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi dan perusahaan dapat lebih memperhatikan Analisis Efek Pandemi, *Revenue*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Harapannya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pandangan baru atau saran serta perbandingan tentang Analisis Efek Pandemi, *Revenue*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

c. Bagi Investor

Pada penelitian ini juga bisa dijadikan suatu pemahaman maupun wawasan bagi para investor karena kaitannya dengan faktor suatu perusahaan melihat nilai perusahaan, agar dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan calon investor suatu perusahaan dalam berinvestasi.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Fokus pembahasan penelitian ini yakni pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017 – 2020. Selain itu, peneliti hanya akan menguji Analisis Efek Pandemi, *Revenue*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Pada proses menyusun laporan ini penulis membaginya kedalam beberapa BAB yang secara terstruktur guna memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas berikut penjelasan mengenai isi tiap BAB nya :

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi bahasan terkait latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat yang dapat diambil serta sistematika dalam penulisan.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan terkait tinjauan teoritis yang memuat mengenai penjelasan tentang variabel penelitian yang akan digunakan.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang akan digunakan pada penelitian, objek yang diteliti, teknik dalam menghimpun data serta metode analisa data.

### BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan terkait hasil penelitian dari pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Analisis Efek Pandemi, *Revenue*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan di “Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 hingga 2020”, beserta lampiran

data yang digunakan dalam penjelasan penelitian dan pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup dari hasil penelitian yang isinya ialah kesimpulan dan saran yang diajukan peneliti mengenai hasil penelitian.

